

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini untuk memperoleh data yang akurat peneliti akan langsung terjun ke lapangan dan memposisikan dirinya sebagai instrument penelitian, sebagaimana yang menjadi salah satu ciri penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif biasanya menekankan pada observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi.⁴²

Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan “metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistik* (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁴³

Jenis penelitian kualitatif yang dipakai peneliti adalah deskriptif. Metoda deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual.⁴⁴ Penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan

⁴² Erny Cahya Riptasari, “Strategi Rekrutmen Anggota di Koperasi Simpan Pinjam Syari’ah “Ben Iman” Lamongan” (Skripsi, Fakultas Dawah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2008), hal. 44.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 3.

⁴⁴ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), hal. 60.

sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta.⁴⁵ Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.⁴⁶ Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan fenomenologi yang terjadi di lokasi penelitian, terutama yang berkaitan dengan eksistensi Radio SUFADA sebagai media dakwah dan sarana laboratorium mahasiswa KPI. Data-data yang akan diteliti peneliti akan digali secara lebih mendalam dan lebih detail. Data-data tersebut berasal dari naskah wawancara, foto, catatan lapangan, rekaman video dan dokumen resmi lainnya.

Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Metode ini sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti, karena dalam penelitian, peneliti hanya berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang terjadi di lokasi penelitian.
2. Peneliti dapat terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi, karena peneliti sendiri menjadi instrumen penelitian (alat utama dalam penelitian), maka penelitian akan lebih mudah dan lebih leluasa dalam menggali dan mendeskripsikan data yang terkait dengan fokus penelitian.

⁴⁵ Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995), hal 10.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 6.

3. Data yang dikumpulkan bukan angka-angka, tapi berupa deskripsi sehingga mudah untuk menginterpretasikan data-data yang peneliti peroleh di lapangan.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian meliputi sasaran dan lokasi penelitian. Yang menjadi sasaran penelitian dalam penelitian ini adalah para pegawai atau anggota di Radio SUFADA 93,00 FM.

Penelitian ini mengambil lokasi di Jl. Ahmad Yani 117. Telp. (031) 846343 lantai III (tiga) Fakultas Dakwah IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA. Alasan peneliti memilih lokasi di Radio SUFADA 93,00 FM atas pertimbangan lokasinya dekat dengan tempat tinggal sementara peneliti, dan karena peneliti pernah menjadi salah satu penyiar di radio tersebut.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dumpulkan peneliti langsung dari sumbernya. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data.⁴⁷

⁴⁷ Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*....., hal. 69.

b. Data Sekunder

Adalah informasi yang telah dikumpulkan pihak lain. Jadi, dalam hal ini peneliti tidak langsung memperoleh data dari sumbernya. Peneliti bertindak sebagai pemakai data.⁴⁸

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dengan menggunakan kata-kata dan tindakan juga sebagai jenis datanya.

Kata-kata dan tindakan orang yang diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video dan audio tapes, pengambilan foto atau film.⁴⁹

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh.⁵⁰

a. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.⁵¹

Dalam penelitian ini peneliti memerlukan beberapa informan sebagai sumber data yang nantinya diharapkan dapat memberikan data-data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini. Dari

⁴⁸ Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*....., hal. 69.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 112.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi IV, Cetakan Ketiga belas* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 90.

hasil observasi dan wawancara sementara di lapangan, diperoleh informan diantaranya yaitu:

- 1) Dra. Hj. Luluk Fikri Z. M. Ag sebagai Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
- 2) Nasihatul Latifah S. Sos. i. Msi sebagai Pembina Radio SUFADA 93,00 MHz
- 3) Drs. Prihananto mantan Ketua Jurusan KPI (periode 2001-2005)
- 4) Irfanni Zukhrufillah sebagai Penyiar di Radio SUFADA
- 5) Fathur Rahman sebagai Penyiar di Radio SUFADA
- 6) Ria Kusuma Wardhani (Rere) sebagai Penyiar di Radio SUFADA
- 7) Alfia Intan Buana selaku mahasiswi KPI (RTV), semester VIII
- 8) Faruk selaku mahasiswa KPI (RTV), semester VIII
- 9) Irma Khuluqiyah selaku mahasiwa KPI (Retorika), semester VIII
- 10) Ahmad Saiful selaku pendengar Radio SUFADA 93,00 FM

Alasan pemilih menentukan beberapa informan tersebut adalah peneliti menganggap informan-informan tersebut orang yang mengetahui dengan baik informasi atau data yang peneliti butuhkan. Untuk menentukan informan, peneliti menggunakan teknik snowball sampling, teknik penentuan sample yang mula-

mula jumlahnya kecil kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar.⁵²

b. Sumber Tertulis

Sumber tertulis dalam penelitian ini berupa dokumen resmi dan juga dokumen pribadi. Selain itu dapat pula dibagi atas sumber buku, majalah, sumber dari arsip yang berasal dari lokasi penelitian yaitu di Radio SUFADA.

c. Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.⁵³

d. Data Statistik

Peneliti kualitatif sering juga menggunakan data statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya. Statistik misalnya dapat membantu memberi gambaran tentang kecenderungan subjek pada latar penelitian.⁵⁴

D. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pralapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Dalam tahap ini dapat diuraikan sebagai berikut:

⁵² <http://www.candilaras.co.cc/2008/10/populasi-sampel-penelitian.html>, diakses 5 Juli 2009.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 114.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 116.

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam konteks penelitian ini, peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, kemudian peneliti membuat matriks usulan judul penelitian hingga memuat proposal penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum peneliti menetapkan atau menentukan lapangan penelitian, peneliti mempertimbangkan kesesuaian dengan kenyataan yang berada di lapangan dengan rencana penelitian. Dalam konteks ini yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul penelitian, terlebih dahulu menggali data atau informasi tentang obyek yang akan diteliti. Kemudian peneliti menetapkan di Radio SUFADA (Suara Fakultas Dakwah) IAIN Sunan Ampel Surabaya sebagai obyek penelitian. Ketetapan ini didasarkan bahwa Radio SUFADA sebagai media dakwah di radio kampus yang berfungsi juga sebagai sarana laboratorium mahasiswa KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) sesuai dengan rencana penelitian.

c. Mengurus Perizinan

Setelah peneliti membuat usulan penelitian dalam bentuk proposal, kemudian mengurus izin bagi pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini peneliti tidak mengabaikan untuk mengurus

perizinan kepada atasan peneliti sendiri, Ketua Jurusan, Dekan Fakultas, Kepala instansi seperti pusat, dan lain-lain.⁵⁵

d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan lapangan. Yang tujuannya untuk membuat peneliti mempersiapkan diri, mental, maupun fisik, serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan.⁵⁶

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan adalah orang dalam latar penelitian. Dalam memilih seorang informan harus memiliki beberapa syarat, yakni jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, suka berbicara, tidak termasuk anggota salah satu kelompok yang bertentangan dalam latar penelitian, dan mempunyai pandangan tertentu tentang satu hal atau tentang peristiwa yang terjadi.⁵⁷ Dalam hal ini peneliti mencari orang yang paling mengetahui kegiatan di Radio SUFADA dan peneliti sudah menetapkan informan yang cocok dan pantas untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk kelancaran jalannya penelitian maka peneliti hendaknya menyiapkan, tidak hanya menyiapkan perlengkapan fisik tetapi

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 87.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 88.

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 90

segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan sesuai dengan petunjuk Lexy J. Moleong. Untuk itu peneliti mengumpulkan data atau informasi dan obyek yang diteliti, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku, alat tulis, kamera, dan video rekaman.

g. Persoalan Etika Penelitian

Peneliti hendaknya mempersiapkan diri, baik secara fisik, psikologis, maupun mental. Secara fisik seyogyanya peneliti memahami peraturan, norma dan nilai sosial masyarakat.⁵⁸

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Dalam konteks ini peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Disamping itu perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun secara mental.⁵⁹

b. Memasuki Lapangan

Dalam tahap memasuki lapangan, keakraban pergaulan dengan subjek perlu dipelihara selama bahkan sampai sesudah tahap pengumpulan data.⁶⁰

c. Berperan Serta Sambil Mengumpulkan Data

Dalam tahap ini sebelum peneliti merumuskan pembahasan penelitian, terlebih dahulu peneliti berusaha memahami tentang

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 92.

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 94.

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 97.

latar penelitian, kemudian mempersiapkan diri secara matang dan serius untuk membahas penelitian ini. Selanjutnya peneliti masuk ke lapangan untuk mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan fokus penelitian, dalam hal ini peneliti juga berperan serta dalam aktifitas yang dijadikan obyek penelitian.⁶¹

3. Tahap Analisis Data

Menurut Patton (1980:268), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar.⁶²

Dalam tahap ini setelah peneliti berhasil mengumpulkan data atau informasi dari obyek yang diteliti langkah yang diambil yaitu melakukan analisis data yaitu mencari perbandingan (komparatif) dan hubungan (korelasi) antara data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan dengan teori yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara-cara yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data atau informasi adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan (observasi) bermaksud mengumpulkan fakta, yaitu mengumpulkan pernyataan-pernyataan yang merupakan deskripsi,

⁶¹ Erny Cahya Riptasari, "*Strategi Rekrutmen Anggota di Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "Ben Iman" Lamongan*", hal. 50.

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 103.

penggambaran dari kenyataan yang menjadi perhatiannya.⁶³ Dari hasil observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkan yang diobservasi oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi adalah:

- a. Keadaan geografis Radio SUFADA 93,00 FM di IAIN Sunan Ampel Surabaya
- b. Strategi *crew* Radio SUFADA dalam menjaga keeksistensiannya
- c. Sarana dan prasarana Radio SUFADA

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan dengan interview guide (panduan wawancara).⁶⁴ Peneliti berhasil melakukan wawancara dengan Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Pengarah Radio SUFADA dan beberapa anggota (*crew*) untuk menjaga kevalidan informasi.

Dalam teknik wawancara peneliti menggunakan bentuk “*semi structured*” artinya mula-mula peneliti menanyakan sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur (terlampir) dalam skripsi kemudian satu persatu diperdalam dalam memberi keterangan lebih lanjut dengan

⁶³ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*....., hal. 78.

⁶⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, 3 (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 234.

demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan lengkap dan mendalam.⁶⁵

Jenis informasi yang digali peneliti untuk mendapatkan data tentang:

- a. Sejarah berdirinya Radio SUFADA 93,00 FM
- b. Sejarah beralihnya Radio SUFADA 93,00 FM dari Radio percobaan menjadi radio milik Fakultas.
- c. Materi yang dibawakan oleh penyiar
- d. Proses rekrutmen di Radio SUFADA
- e. Eksistensi Radio SUFADA 93,00 FM sebagai media dakwah.
- f. Eksistensi Radio SUFADA 93,00 FM sebagai sarana laboratorium mahasiswa KPI.
- g. Metode atau cara yang dipakai oleh pihak jurusan KPI untuk mengoptimalkan kemampuan mahasiswa KPI.
- h. Manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa KPI dari keberadaan Radio SUFADA 93,00 FM.

3. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁶⁶

Pada teknik dokumentasi ini data yang digali oleh peneliti antara lain:

⁶⁵ Erny Cahya Riptasari, "Strategi Rekrutmen Anggota di Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "Ben Iman" Lamongan"....., hal. 51-52.

⁶⁶ Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*....., hal. 231.

- a. Dokumen mengenai Profil Radio SUFADA
- b. Dokumen tentang Job Description Radio SUFADA
- c. Dokumen mengenai Schedule Program di Radio SUFADA 2008-2009
- d. Dokumen tentang visi dan misi Radio SUFADA
- e. Dokumen tentang kepengurusan di Radio SUFADA
- f. Dokumen tentang materi siaran di Radio SUFADA

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis domain (Domain Analysis) artinya analisis hasil penelitian ini hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari obyek yang diteliti, tanpa harus diperinci secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan obyek penelitian tersebut.⁶⁷

Menurut Miles dan Huberman (1984), juga Yin (1987), tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data yaitu data yang diperoleh di lapangan akan di bentuk dalam uraian yang lengkap. Penyajian data (display data), dan penarikan kesimpulan serta verifikasi yaitu dipolakan, difokuskan dan disusun secara sistematis.⁶⁸ Dalam penelitian ini proses yang dilakukan peneliti adalah mencari data sebanyak mungkin mulai dari pengumpulan informasi-

⁶⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, Edisi 1, Cet. 1 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hal. 68.

⁶⁸ Erny Cahya Riptasari, "*Strategi Rekrutmen Anggota di Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "Ben Iman" Lamongan*"....., hal 55-56.

informasi dan memasukkannya dalam bentuk catatan-catatan kemudian peneliti memasukkan catatan-catatan tersebut ke dalam bentuk data, kemudian peneliti melakukan pemilahan data-data yang tidak begitu penting dalam penelitian ini. Kemudian langkah selanjutnya peneliti melakukan kajian secara mendalam terhadap data-data yang telah dipilih dan siap untuk diolah dan disajikan dalam penelitian ini.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Ada beberapa teknik keabsahan data yang dirumuskan oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif”. Namun dalam penelitian ini, peneliti tidak mengambil secara keseluruhan teknik keabsahan data yang sesuai konteks penelitian dan pernah dilakukan peneliti dalam rangka menyempurnakan hasil penelitian.

Berikut ini akan peneliti jelaskan teknik keabsahan data yang peneliti gunakan dalam pembahasan penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁶⁹

Dalam konteks ini, sebelum mengambil perubahan penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara dalam

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 177.

upaya menggali informasi untuk dijadikan obyek penelitian dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir. Pada akhirnya peneliti menemukan permasalahan yang menarik untuk dikaji, yaitu masalah eksistensi Radio SUFADA sebagai media dakwah dan sarana laboratorium mahasiswa KPI.

Ketekunan pengamatan ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dengan situasi yang relevan dengan persoalan penelitian, dengan kata lain, peneliti menelaah kembali data-data yang terkait dengan fokus penelitian sehingga data tersebut dapat dipahami dan tidak diragukan.

Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang telah ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.⁷⁰

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan

⁷⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 177.

yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁷¹

Dalam konteks ini, upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam pengecekan data yaitu dengan menggunakan sumber data dalam penggaliannya, baik itu sumber data primer yang berupa hasil wawancara maupun sumber data sekunder yang berupa buku, majalah dan dokumen lainnya. Sedangkan metode atau cara yang digunakan dalam analisis data adalah metode analisis kualitatif. Artinya analisis kualitatif dilakukan dengan memanfaatkan data (kualitatif) dari hasil observasi dan wawancara mendalam, dengan tujuan memberikan eksplanasi dan pemahaman yang lebih luas atas hasil data yang dikumpulkan, dan kemudian peneliti melakukan langkah membandingkan atau mengkorelasikan hasil penelitian dengan teori yang telah ada.

Dalam teknik ini peneliti membandingkan pernyataan-pernyataan yang dikeluarkan oleh Key informan (informan utama) dengan informan-informan lainnya. Pernyataan-pernyataan yang dibandingkan hasil wawancara terhadap prosedur dibandingkan dengan hasil wawancara dengan informan lain. Teknik ini sudah dimulai ketika peneliti melakukan wawancara, peneliti selalu memakai pernyataan yang tidak dikeluarkan oleh informan sebelumnya untuk disilangkan dengan pendapat informan lain.

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 178.